

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Konsumsi karbohidrat pada pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan di Rs Surya Husadha Denpasar sebagian besar dalam kategori lebih dari kebutuhan sehari.
2. Status gizi menurut RLPP (Rasio Lingkar Pinggang Panggul) pada pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan di Rs Surya Husadha Denpasar sebagian besar dalam kategori obesitas abdominal.
3. Kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan di Rs Surya Husadha Denpasar sebagian besar tidak terkontrol.
4. Ada hubungan antara konsumsi karbohidrat dan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan di Rs Surya Husadha Denpasar.
5. Ada hubungan antara status gizi dan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe II rawat jalan di Rs Surya Husadha Denpasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

1. Mengingat masih adanya pasien dengan kadar gula darah tidak terkontrol dengan sebagian besar memiliki konsumsi karbohidrat yang lebih dari kebutuhan sehari serta sebagian besar tergolong obesitas abdominal. Maka disarankan kepada Ahli Gizi yang bertugas di Rs Surya Husadha Denpasar untuk memberikan edukasi dan konseling mengenai makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan pada pasien diabetes tipe II yang menjalani

rawat jalan dalam upaya menormalkan kadar gula darah dan menghindari berbagai komplikasi penyakit.

2. Bagi penderita diabetes melitus tipe II diharapkan memperhatikan pola makan, terutama konsumsi karbohidrat dengan lebih dianjurkan untuk mengkonsumsi karbohidrat kompleks, sebagai upaya dalam mengontrol kadar gula darah dan status gizi
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembang penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang berbeda, sehingga dapat menambah referensi kepustakaan yang ada.